

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di MA NU Demak ini dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Konsep kepribadian muslim

Kepribadian muslim adalah kepribadian yang khas, pola pikir dan pola jiwanya terdiri dari satu jenis, keduanya bersandar pada satu standar yaitu aqidah Islam yang bersumber pada Alqur'an dan Al Hadits.

Membentuk seorang muslim agar mempunyai kepribadian muslim yaitu dengan memberikan pemikiran-pemikiran yang dibutuhkan untuk membentuk pola pikir kemudian pola jiwanya. Ada dua hal utama yang harus diperhatikan dan merupakan keharusan untuk membentuk kepribadian muslim, yaitu :

a. Aqidah Islam

Dalam hal ini mengkaji aqidah melalui proses berpikir, bukan hanya pengajaran dan penghafalan, tetapi dengan menetapkan secara rasional bahwa Allah itu ada dan bahwa Al-Qur'an adalah kalam Allah yang diturunkan kepada Muhammad Rasul-Nya untuk semua alam, kemudian beriman dengan segala tuntunan-tuntunan yang terdapat dalam Al-Qur'an.

b. *Saqafah* Islam (Peradaban Islam)

Untuk mengembangkan kepribadian muslim, seorang muslim harus dibekali dengan *Saqafah* Islam yang menjadikan muslim dapat mengambil hukum syara' dari dalil-dalil syara' dengan sendirinya. *Saqafaah* Islam itu menjadikan seorang muslim mempunyai kemampuan membentuk pola pikir-pola pikir Islam.

Setelah seorang muslim dapat dibentuk kepribadiannya secara Islam, maka perlu terus dibina agar keimanannya terus bertambah dan tidak tergerus oleh arus pergaulan yang ada.

2. Pembentukan kepribadian muslim siswa MA NU Demak tahun 2011 melalui kegiatan kepramukaan

Kegiatan kepramukaan dapat menjadi salah satu cara mendidik dan mengarahkan anak menjadi seseorang yang berkepribadian seorang muslim.

Adapun kegiatan kepramukaan yang sesuai dengan ciri kepribadian muslim diantaranya mengatur hubungan antara manusia dengan Allah (*Hablum Minallah*), Hubungan dengan diri sendiri, Hubungan dengan alam dan lingkungan (*Hablum Minal Alam*), hubungan manusia dengan manusia (*hablumminannas*) yang selaras dan harmonis.

Kegiatan kepramukaan di MA NU Demak yang disesuaikan dengan kepribadian muslim diantaranya sebagai berikut:

- a. Survival, dengan survival seorang pramuka penegak diharapkan dapat mengkaji, memahami dan memikirkan mengenai kebesaran Allah serta hubungan antar manusia dengan alam
- b. Gladian Pimpinan Satuan, Melalui kegiatan ini kepribadian muslim yang terbentuk adalah kepribadian muslim dari segi kejiwaan. Karena sebagai seorang pemimpin dituntut untuk dapat berpikir cerdas dalam menghadapi segala permasalahan yang ada dilihat dari sudut pandang keislaman, mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan.
- c. Peran SAKA, melalui Satuan Karya seorang muslim penegak diharapkan mampu menjalin hubungan dengan sesama manusia, dalam hal tolong menolong dan di bidang kebaikan.
- d. Perkemahan, karena di setiap kegiatan perkemahan seorang pandu diajak untuk merenungi kebesaran Allah, mendekatkan diri kepada alam dan berserah diri akan apa yang akan terjadi atas dirinya kepada Allah SWT.

Oleh karena hal tersebut, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan kepramukaan dapat membentuk kepribadian muslim siswa MA NU Demak.

B. Saran

1. Kepala Sekolah

Kepala sekolah diharapkan dapat memberikan pelatihan yang insentif kepada guru/pembina ekstra kurikuler sehingga kompetensi keahlian guru/pembina di bidang ekstrakurikuler pramuka yang diampu semakin berkualitas. Dengan adanya pelatihan ini diharapkan para guru ekstrakurikuler mampu memberikan pelayanan yang lebih baik untuk peningkatan mutu kegiatan ekstra kurikuler di MA NU Demak. Selain itu kepala sekolah juga perlu memperbanyak program kegiatan yang selanjutnya menyediakan siswa untuk menampilkan hasil dari pembelajaran ekstrakurikuler yang ditekuni di sekolah. Diharapkan juga dapat menjalin kerja sama dengan pihak luar, dan juga dapat memberikan sarana dan prasarana yang lebih menunjang demi kemajuan anak didik MA NU Demak dalam pembentukan kepribadian anak didik.

2. Pembina Pramuka

Kepada Pembina Pramuka agar lebih intens, profesional, dan lebih bertanggung jawab dalam membimbing siswanya ketika mengikuti kegiatan kepramukaan. Sehingga kepramukaan bagi anak MA NU bukanlah sebuah kewajiban semata tetapi juga menjadi ruh dalam pembentukan kepribadian muslim.

Dalam pelaksanaan kegiatan kepramukaan agar diberikan pendampingan dan arahan serta nilai lebih yang tercantum dalam laporan perkembangan anak didik sehingga orang tua benar-benar mengetahui keterlibatan anaknya dalam kegiatan kepramukaan dan merasakan manfaat atas keterlibatan anaknya dalam kegiatan kepramukaan baik dalam bentuk tertulis ataupun fakta.

3. Untuk siswa-siswi

Agar lebih bersungguh-sungguh dalam mengikuti, mempelajari, dan mengamalkan apa yang telah diperoleh dari pendidikannya baik pendidikan yang formal maupun non formal. Sehingga terwujud menjadi

kader-kader yang pandai dan berkepribadian muslim lebih berguna dimasyarakat.

4. Bagi orang tua

Orang tua sangat berpengaruh penting dalam pembelajaran kegiatan ekstrakurikuler, orang tua bisa terlibat langsung dan mendapatkan gambaran manajemen kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan mutu di mana tempat anaknya sekolah. Dengan demikian orang tua akan lebih mudah dalam memberikan tambahan bimbingan terhadap anaknya. Kepada siswa harus tetap bersemangat dalam mengasah bakat, minat, dan potensinya melalui kegiatan ekstrakurikuler yang difasilitasi sekolah. Siswa juga harus meminta dukungan dari orang tua sehubungan dengan kegiatan ekstra yang diikuti di sekolah. Dukungan orang tua siswa tentu menjadi penyemangat dalam meraih prestasi. Bimbingan dari guru ekstrakurikuler dan bimbingan tambahan orang tua harus berjalan bersamaan dalam rangka membentuk kualitas pribadi siswa sesuai dengan kemampuan bakat, minat, dan potensi yang dimilikinya.